

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**LAPORAN STUDI KASUS PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR**  
**PADA PASIEN ILEUS OBSTRUKSI RSUD DR. SOEDOMO**  
**TRENGGALEK**

Oleh  
**Shinta Anggun Rimachdhi**  
17110193090



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**  
**JURUSAN GIZI**  
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI**  
**2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### Karya Tulis Ilmiah

Nama : Shinta Anggun Rimachdi

NIM : P17110193090

Judul : Laporan Studi Kasus Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Ileus  
Obstruksi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedomo Trenggalek

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Malang, 28 April 2022  
Pembimbing

Dr. Nur Rahman, STP.,MP.  
NIP.196509131989031003

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**KARYA TULIS ILMIAH**  
**LAPORAN STUDI KASUS ASUHAN GIZI TERSTANDAR**  
**PADA PASIEN ILEUS OBSTRUKSI RSUD DR. SOEDOMO TRENGGALEK**

Oleh  
**Shinta Anggun Rimachdi**  
**P17110193090**

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 06 Juli 2022  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Panitia Penguji

Pembimbing

Penguji

**Dr. Nur Rahman , STP.,MP.**  
**NIP.196509131989031003**

**Dr.Ir. Rr . Endang Sutjiati, M.Kes**  
**NIP. 195806201982032002**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Gizi Politeknik  
Kesehatan Kemenkes Malang

Ketua Program Studi D3 Gizi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes  
Malang

**Tapriadi SKM., M.Pd.**  
**NIP. 196411071988121001**

**Ir. Astutik Pudjirahaju, M.Si**  
**NIP. 196012171986032001**

# LEMBAR PERSETUJUAN

## LAPORAN STUDI KASUS ASUHAN GIZI PADA PENDERITA ILEUS OBSTRUKSI RSUD DR. SOEDOMO TRENGGALEK

Telah disetujui pada tanggal 28 April, 2022

Mengetahui,  
Ka. Instalasi Gizi

Menyetujui,  
Instruktur Klinik

ERNA KARTIKARINI, S.Gz.,RD  
NIP. 19690216199003 2 006

RETNO DWI H, S.Gz, RD  
NIP. 19850304200903 2 010

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan studi kasus ini dengan judul : Laporan Studi Kasus Asuhan Gizi Pada Penderita Ileus Obstruksi Rumah Sakit Umum Daerah DR. Soedomo Trenggalek untuk memenuhi tugas Mata Karya Tulis Ilmiah. Sehubungan dengan selesainya Karya Tulis Ilmiah ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
2. Ketua Jurusan Gizi Politeknik - Kesehatan Kemenkes Malang
3. Ketua Program Studi Diploma III Gizi, Jurusan Gizi-Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
4. Direktur RSUD DR. Soedomo Trenggalek
5. Endang Sutjiati, M. Kes selaku penguji
6. Dr. Nur Rahman, STP.,MP. Selaku pembimbing
7. Erna Kartikarini, S.Gz.,RD selaku kepala Instalansi Gizi RSUD DR. Soedomo Trenggalek
8. Retno Dwi H, S.Gz, RD selaku instruktur klinik (CI) Gizi RSUD DR. Soedomo Trenggalek
9. Kepala Perpustakaan Jurusan Gizi-Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang beserta staf yang telah banyak membantu dan menyediakan literatur
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa laporan Karya Tulis Ilmiah yang dibuat masih jauh dari kata sempurna baik segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca untuk menyempurna laporan ini agar menjadi lebih baik di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberi wawasan para pembaca dan bisa bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

Trenggalek, 28 April 2022

Penulis

# STUDI KASUS

## LAPORAN STUDI KASUS ASUHAN GIZI PADA PENDERITA ILEUS OBSTRUKSI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDOMO TRENGGALEK

### ABSTRAK

Rimachdi, Shinta Anggun. 2022. Laporan Studi Kasus Asuhan Gizi Pada Penderita Ileus Obstruksi Rumah Sakit Umum Daerah DR. Soedomo Trenggalek, dibawah bimbingan **Dr. Nur Rahman, STP., MP.**)

Negara berkembang seperti Indonesia memerlukan perhatian penuh terlebih masalah kesehatan, salah satunya gangguan pencernaan obstruksi usus merupakan gangguan permasalahan berupa penyumbatan yang terjadi sepanjang isi saluran usus parsial atau total, karena adanya daya mekanik mempengaruhi dinding usus sehingga mengakibatkan penyumbatan lumen usus. Gangguan pencernaan termasuk kategori penyakit tidak menular. Angka kematian akibat penyakit degeneratif sebesar 71% di negara Indonesia, hal ini lantaran faktor pola hidup tidak sehat. Dibutuhkan tenaga ahli dibidangnya, melibatkan berbagai macam profesi dibidang kesehatan untuk mengurangi angka kejadian penyakit degeneratif ini. Keikutsertaan tenaga ahli dibidangnya memiliki standar pelayanan yang disebut dengan asuhan. Ileus obstruksi berdasarkan klasifikasi diantaranya ileus obstruksi letak tinggi dan ileus obstruksi letak rendah. Menurut kausa ada dua bagian ileus obstruksi yaitu terdiri dari intralumen dan ekstralumen, disebut intralumen jika timbul maupun tumbuh gangguan masuknya benda asing, dan disebut ekstralumen bilamana segala gangguan terjadi diluar usus. Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dilakukan studi kasus di Rumah Sakit Umum Daerah Trenggalek bersama perlakuan asuhan gizi. Peneliti menerapkan pemahaman asuhan gizi pada pasien penderita ileus obstruksi dan pengkajian kondisi pasien setelah dipantau melalui asupan. Berdasarkan monitoring diikuti evaluasi tingkat konsumsi energi sekaligus zat gizi, hasil recall hari pertama belum mencukupi kebutuhan dilanjutkan recall hari kedua, terdapat peningkatan sehingga berhasil mencapai defisit tingkat ringan dari keadaan sebelumnya yaitu defisit tingkat berat.

Kata Kunci : Pencernaan, Ileus Obstruksi, degeneratif.

# CASE STUDY REPORT

## NUTRITIONAL CARE OF PATIENTS WITH ILEUS OBSTRUCTION AT RSUD DR. SOEDOMO TRENGGALEK

### ABSTRACT

**Rimachdi, Shinta Anggun. 2022.** *Case Study Report on Nutritional Care for Patients with Ileus Obstruction at the DR Soedomo Trenggalek Regional General Hospital, (under the guidance of Dr.Nur Rahman, STP., MP.)*

Developing countries like Indonesia need full attention, especially health problems, one of which is indigestion Intestinal obstruction is a problem in the form of blockages that occur along the contents of the intestinal tract partially or totally due to mechanical forces acting on the intestinal wall, resulting in blockage of the intestinal lumen. Digestive disorders are classified as non-communicable diseases. The mortality rate of degenerative diseases in Indonesia is 71% due to unhealthy lifestyle factors. It takes experts in their fields, involving various professions in the health sector to reduce the incidence of degenerative diseases. The participation of experts in their fields has a standard of service called care. Ileus obstruction based on classification includes high obstruction ileus and low obstruction ileus. According to the causa there are two parts of ileus obstruction, namely consisting of intralumen and extralumen, called intralumen when it arises or grows disturbance of foreign body entry, and is called extralumen when all disturbances occur outside the intestine. In this study using descriptive research with a qualitative approach, a case study was conducted at the Trenggalek Regional General Hospital with nutritional care treatment. Researchers apply an understanding of nutritional care to patients with ileus obstruction and assess the patient's condition after being monitored through intake. Based on the monitoring followed by evaluation of the level of energy consumption as well as nutrients, the results of the first day's recall did not meet the needs, followed by the second day's recall, there was an increase so that it managed to reach a mild level of deficit from the previous situation, namely a severe level of deficit.

**Keywords:** *Digestion, obstructed ileus, degenerative.*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	IV
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	V
<b>DAFTAR ISI</b> .....	VIII
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	X
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	XI
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	XII
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Metode Penelitian .....	2
D. Tujuan Studi Kasus.....	2
E. Manfaat Studi Kasus.....	3
<b>BAB II</b> .....	5
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
A. Gambaran Umum Penyakit Ileus Obstruksi.....	5
<b>BAB III</b> .....	10
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	10
A. Tempat dan waktu penelitian .....	10
B. Desain Penelitian.....	10
C. Subyek Penelitian .....	10
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	10
E. Teknik Pengumpulan Data.....	10
F. Diagnosa Gizi .....	11
G. Intervensi Gizi.....	11
<b>BAB IV</b> .....	13
<b>GAMBARAN UMUM PASIEN</b> .....	13
A. Data Identitas Pasien.....	13
B. Pengukuran Antropometri .....	13

C. Pemeriksaan Laboratorium .....	13
D. Pemeriksaan Fisik/Klinis .....	14
E. Riwayat Gizi.....	14
F. Riwayat Personal.....	15
G. Diagnosis Gizi.....	16
H. Intervensi Gizi dan Edukasi/Konseling Gizi .....	16
<b>BAB V .....</b>	<b>29</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Monitoring dan Evaluasi Antropometri.....	29
B. Monitoring dan Evaluasi Biokimia.....	29
C. Monitoring dan Evaluasi Fisik/Klinis .....	30
D. Monitoring dan Evaluasi Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi .....	31
<b>BAB VI.....</b>	<b>35</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>35</b>
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.Pemeriksaan Laboratorium.....	13
Tabel 2.Pemeriksaan Fisik Klinis.....	14
Tabel 3.Riwayat Gizi Sekarang .....	15
Tabel 4.Makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan.....	17
Tabel 5.Pelayanan Asuhan Gizi Standar .....	20
Tabel 6.Perencanaan Menu Sehari.....	28
Tabel 7.Monitoring dan Evaluasi .....	29
Tabel 8.Monitoring Dan Evaluasi Biokimia .....	29
Tabel 9.Monitoring dan Evaluasi .....	30
Tabel 10.Monitoring dan Evaluasi Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi.....	31
Tabel 11.Perkembangan Asupan Makanan.....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Asupan Energi.....	32
Gambar 2. Grafik Asupan Protein.....	32
Gambar 3. Grafik Asupan Lemak .....	33
Gambar 4. Grafik Asupan Karbohidrat.....	34